



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, *GROSS DOMESTIC PRODUCT* (GDP) DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

SKRIPSI

Alya Jesi Maulida

1502025022

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, *GROSS DOMESTIC PRODUCT* (GDP) DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

SKRIPSI

Alya Jesi Maulida

1502025022

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, *GROSS DOMESTIC PRODUCT* (GDP) DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA PERIODE 2010-2017”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 5 Agustus 2019

Yang Menyatakan,



(Alya Jesi Maulida)

NIM 1502025022

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA PERIODE 2010-2017**

NAMA : **ALYA JESI MAULIDA**

NIM : **1502025022**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

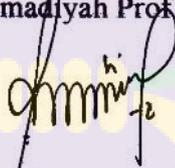
TAHUN AKADEMIK : **2019**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Nendi Juhandi, M.M	
Pembimbing II	Tupi Setyowati, S.E., M.M	

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**



Faizal Ridwan/Zamzany, S.E., M.M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, *GROSS DOMESTIC PRODUCT* (GDP) DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA PERIODE 2010-2017

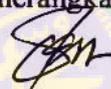
yang disusun oleh :
Alya Jesi Maulida
1502025022

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 28 Agustus 2019

Tim Penguji :

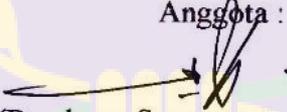
Ketua, merangkap anggota :


(Dr. H. Andi Sessu, S.Pd., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Tupi Setyowati, S.E., M.M)

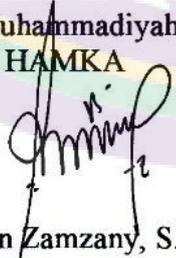
Anggota :


(Bambang Sumaryanto, S.E., M.M)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA


Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M


Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

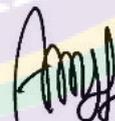
Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alya Jesi Maulida
NIM : 1502025022
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA PERIODE 2010- 2017”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 5 Agustus 2019
Yang menyatakan



(Alya Jesi Maulida)

ABSTRAK

Alya Jesi Maulida (1502025022)

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, *GROSS DOMESTIC PRODUCT* (GDP) DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA PERIODE 2010 – 2017.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. 2019. Jakarta.

Kata Kunci : Nilai Tukar Rupiah, *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah, *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia periode 2010 – 2017. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T). analisis hasil regresi dilakukan setelah model tidak mengalami gejala-gejala asumsi klasik seperti multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Hasil pengujian hipotesis uji F menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah, *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah memiliki -t hitung $< t$ tabel yaitu $-3,728 < -2,048$ dan signifikan $0,001 < 0,05$ *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki t hitung $> t$ tabel yaitu $8,463 > 2,048$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, Inflasi memiliki t hitung $> t$ tabel yaitu $2,188 > 2,048$ dan signifikan $0,037 < 0,05$. Artinya bahwa hasil uji t menunjukkan hanya variabel nilai tukar rupiah yang berpengaruh negatif signifikan, sedangkan variabel *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi berpengaruh positif signifikan.

ABSTRACT

Alya Jesi Maulida (1502025022)

THE EFFECT OF EXCHANGE RATE RUPIAH, GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) AND INFLATION ON JAKARTA COMPOSITE INDEX (JCI) IN INDONESIA PERIOD 2010 – 2017.

Essay. Program Management. Economic and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.

Keywords : Exchange Rate Rupiah, Gross Domestic Product (GDP), Inflation and Jakarta Composite Index (JCI)

This study aims to determine the effect of Exchange Rate Rupiah, Gross Domestic Product (GDP), and Inflation on Jakarta Composite Index (JCI) in Indonesia in period 2010 – 2017. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing is done by statistical tests namely simultaneously tests (Ftest) and partial tests (T test). Analysis of regression results was carried out after the model did not experience the symptoms of classical assumptions, such as multicollinearity, autocorrelation and heterosensity.

The results of testing the F test hypothesis indicate that variable Exchange Rate Rupiah, Gross Domestic Product (GDP) and Inflation simultaneously have a significant effect on Jakarta Composite Index (JCI). Hypothesis test results of the t test variables of the Rupiah Exchange Rate have t count $< -t$ table ie $-3,728 < -2,048$ and significant $0,001 < 0,05$ Gross Domestic Product (GDP) have t count $> t$ table is $8,463 > 2,048$ and significant $0,000 < 0,05$, Inflation has t count $> t$ table is $2,188 > 2,048$ and significant $0,037 < 0,05$. it means that the results of the t test show that only the rupiah exchange rate variable has a significant negative effect, while the variable Gross Domestic Product (GDP) and inflation have a significant positive effect.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia Periode 2010 – 2017”** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan hidup dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua tercinta, Mama Dariningsih dan Papa Rojali yang telah mendidik dan selalu memberikan motivasi, doa yang tiada hentinya, serta dukungan materil selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Nuryadi Widjiharjono, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Zulpahmi, SE., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Sunarta, SE., MM. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, SE., MM. Selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. dalam memberikan arahan, serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan semua kewajiban di perkuliahan.
9. Bapak Adityo Ari Wibowo, SE., MM. Selaku Pembimbing Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Bapak Dr. Nendi Juhandi, SE., MM. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Tuti Setyowati, SE., MM. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Yang telah memberi ilmu yang bermanfaat dari semester 1 hingga semester 7 yang berguna bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

13. Abang, Abdi Riza Ramadhan dan Adik, Azra Anindia Zulhijjah, terimakasih atas doa dan semangatnya selama ini.
14. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Manajemen FEB UHAMKA Periode 2016 – 2017 dan Badan Eksekutif Mahasiswa FEB UHAMKA Periode 2017 – 2018 yang telah hadir dan memberikan pengalaman dalam hidup selama perkuliahan.
15. Fadhillah Muhammad Muzakki, terimakasih atas doa, semangat dan kesabarannya selama ini.
16. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dengan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungan, doa serta motivasi yang diberikan, semoga Allah SWT melimpahkan karunianya, dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

Jakarta, 5 Agustus 2019



Penulis

(Alya Jesi Maulida)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	9
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	10
1.2.3 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Telaah Pustaka.....	33
2.2.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	33
2.2.1.1 Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan.....	33
2.2.1.2 Faktor yang mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.....	34

2.2.2	<i>Nilai Tukar</i>	35
2.2.2.1	<i>Pengertian Nilai Tukar</i>	35
2.2.2.2	<i>Faktor- faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar</i>	36
2.2.2.3	<i>Sistem Nilai Tukar Mata Uang</i>	37
2.2.2.4	<i>Jenis-jenis Nilai Tukar</i>	39
2.2.3	<i>Gross Domestic Product</i>	41
2.2.3.1	<i>Pengertian Gross Domestic Product</i>	41
2.2.3.2	<i>Perbandingan GDP (PDB) anatar-negara</i>	42
2.2.3.3	<i>Perbedaan GDP Nominal dan GDP Riil</i>	42
2.2.4	<i>Inflasi</i>	42
2.2.4.1	<i>Pengertian Inflasi</i>	42
2.2.4.2	<i>Jenis-jenis Inflasi</i>	43
2.2.4.3	<i>Penyebab Inflasi</i>	45
2.2.4.4	<i>Dampak Inflasi</i>	48
2.2.4.5	<i>Kebijakan mengatasi inflasi</i>	49
2.2.5	<i>Teori Signal</i>	50
2.3	<i>Kerangka Pemikir Teoritis</i>	51
2.3.1	<i>Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)</i>	51
2.3.2	<i>Pengaruh Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)</i>	53
2.3.3	<i>Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)</i>	54
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	57
3.2	<i>Operasional Variabel</i>	57
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	60
3.3.1	<i>Populasi</i>	60
3.3.2	<i>Sampel</i>	60
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	61
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	61

3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	62
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	62
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	62
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	62
3.5.2.1	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	62
3.5.2.2	<i>Model Regresi Linier Berganda</i>	65
3.5.2.3	<i>Uji Hipotesis</i>	66
3.5.3	<i>Analisis Koefisien Korelasi Berganda</i>	68
3.5.4	<i>Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)</i>	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	71
4.1.1	<i>Indeks Harga Saham Gabungan</i>	71
4.1.1.1	<i>Sejarah singkat IHS</i>	71
4.1.2	<i>Nilai Tukar Rupiah</i>	72
4.1.3	<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	72
4.1.4	<i>Inflasi</i>	72
4.1.4.1	<i>Sejarah Inflasi di Indonesia</i>	73
4.2	Data Perusahaan.....	74
4.3	Hasil dan Pembahasan Analisis.....	76
4.3.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	76
4.3.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	77
4.3.3	<i>Model Analisis Linier Berganda</i>	84
4.3.4	<i>Uji Hipotesis</i>	86
4.3.5	<i>Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)</i>	89
4.3.6	<i>Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)</i>	89
4.4	Pembahasan Umum.....	90
4.4.1	<i>Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHS)</i>	91
4.4.2	<i>Pengaruh Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHS)</i>	92
4.4.3	<i>Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHS)</i>	93

4.4.4 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Gross Domestic Product (GDP), dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	95
---	----

BAB V PENUTUP

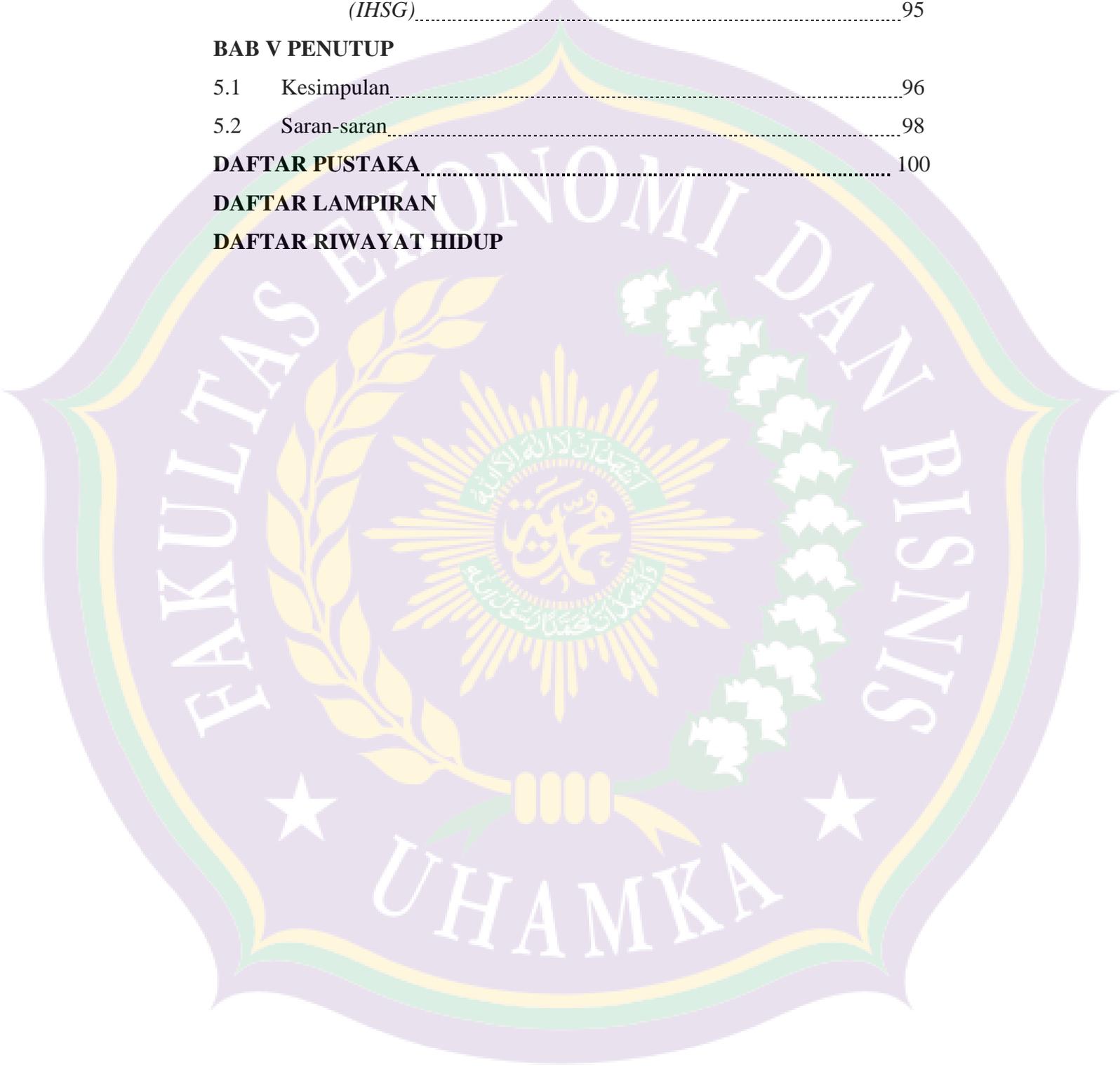
5.1 Kesimpulan.....	96
---------------------	----

5.2 Saran-saran.....	98
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	100
-----------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS Tahun 2013–2017	6
2.	Data Inflasi Tahun 2010 – 2017	8
3.	Ringkasan Gambaran Penelitian Terdahulu	22
4.	Operasional Variabel	58
5.	Kriteria Pengambilan Keputusan <i>Durbin Watson</i> (DW)	65
6.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	68
7.	Nilai Tukar Rupiah, GDP, Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2010 – 2017 (Data Triwulan)	74
8.	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	76
9.	Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>).....	79
10.	Hasil Uji Multikolonieritas	80
11.	Hasil Uji Autokorelasi (<i>Durbin Watson</i>)	82
12.	Hasil Uji <i>Run Tes</i>	83
13.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	84
14.	Hasil Uji Parsial (Uji t)	87
15.	Hasil Uji Simultan (Uji F)	88
16.	Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi Berganda	89
17.	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinan (R^2)	90

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Grafik Pergerakan IHSG Tahun 2013 – 2017.....	3
2.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	55
3.	Grafik Normal <i>P-Plot</i>	78
4.	Grafik <i>Scatterplot</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Nilai Tukar Rupiah, <i>Gross Domestic Product</i> (GDP), Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	1/13
2.	Perhitungan Nilai Tukar Rupiah.....	2/13
3.	Hasil <i>Output</i> SPSS.....	3/13
4.	Tabel T <i>statistics</i>	7/13
5.	Tabel F <i>statistics</i>	8/13
6.	Tabel <i>Durbin Watson</i> (DW).....	9/13
7.	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi.....	10/13
8.	Surat Tugas.....	11/13
9.	Catatan Konsultasi Pembimbing I.....	12/13
10.	Catatan Konsultasi Pembimbing II.....	13/13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang mengalami perkembangan sangat pesat. Pasar modal dapat dikatakan sebagai pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana dalam kurun waktu jangka panjang, yaitu dana yang berhubungan dalam investasi lebih dari satu tahun.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi atau yang lebih dikenal dengan memperluas usaha dengan adanya penciptaan pasar baru, penambahan modal kerja, peningkatan suatu ekonomi dan lain-lain. Yang kedua adalah pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain Tujuan utama berinvestasi di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) (Adeputra dan Wijaya, 2015)

Peraturan-peraturan dalam investasi saham, diantaranya yaitu : Pertama, Perlakuan yang adil bagi para pemegang saham. Kedua, perhatikan perusahaan adalah manusianya bukan aset. Ketiga, Ingat kondisi keuangan adalah suatu hal yang sangat penting. Keempat, Mengerti apa yang dibeli. Kelima, waspadalah

dengan ambisi yang berlebihan. Keenam, berpikir jangka panjang. Ketujuh, *Benchmark* hanyalah alat ukur, Kedelapan, ambil kesempatan dari perilaku yang irasional. Kesembilan, Lakukan riset. Kesepuluh, pastikan setiap keunggulan kompetitif berkelanjutan. (Sumber : reksadanacommunity.com)

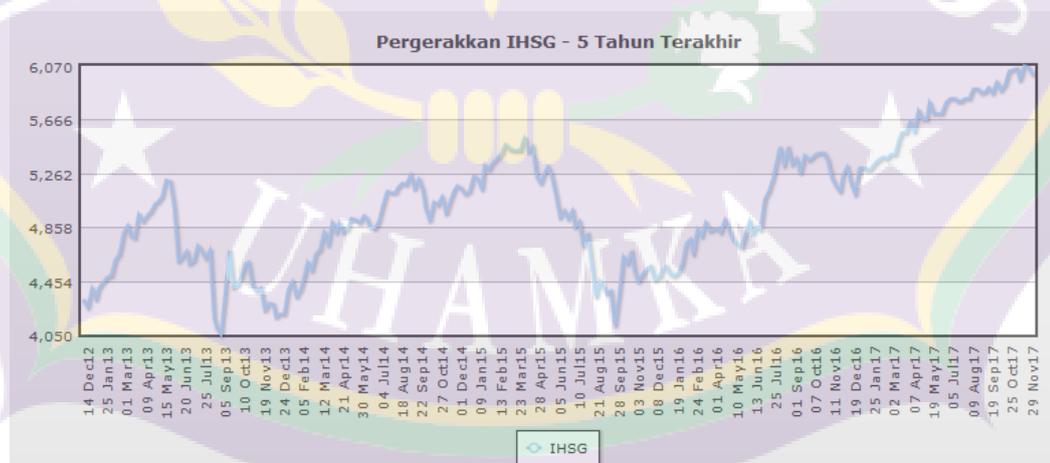
Sawidji (2015:5-10) menyatakan pasar modal dijadikan tolak ukur kemodernan. Artinya, suatu bangsa atau negara baru berhak menyandang predikat modern kalau pasar modalnya maju. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Dengan demikian, untuk membiayai investasi pada proyek-proyek jangka panjang dan memerlukan modal yang besar, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan dana-dana dari pasar modal, sedangkan untuk membiayai investasi jangka pendek, seperti kebutuhan modal kerja, dapat digunakan dana-dana (misalnya kredit) dari perbankan. Selain kelebihan tersebut, pasar modal juga masih memiliki manfaat lain, yang selama ini belum diperhatikan.

Pasar modal yang mengalami peningkatan atau mengalami penurunan terlihat dari naik turunnya harga saham yang tercermin melalui suatu pergerakan indeks atau lebih dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menampilkan perkembangan keseluruhan pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar pada pasar modal. Harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak selamanya tetap, bisa meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi. Terjadinya

fluktuasi harga saham di pasar modal menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor). Indikator yang digunakan Investor untuk menilai perkembangan pasar modal di Indonesia adalah menilai trend perkembangan IHSG.

Awal tahun 2017 perekonomian di Indonesia ditargetkan bisa tumbuh sebesar 5,2%, mengacu pada pertumbuhan tahun lalu di tahun 2016. Namun di luar ekspetasi bahwa ditahun 2017 perekonomian Indonesia hanya bisa tumbuh sebesar 5,01%, Perekonomian Indonesia yang sebesar 5,01% di kuartal II-2017 ini masih di bawah pertumbuhan ekonomi China yang sebesar 6,9%, namun di atas pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang sebesar 2,1%, Singapura yang sebesar 2,5%, bahkan perekonomian Korea Selatan yang tumbuh melambat dari 3,4% menjadi 2,5%. Hal ini menandakan bahwa perekonomian Indonesia banyak mengalami serangan dari global. (sumber : detikfinance.com)

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun 2013-2017 ditunjukkan dalam gambar grafik sebagai berikut:



Sumber: www.yahoofinance.com

Gambar 1

Grafik Pergerakan IHSG Tahun 2013-2017

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung mengalami kenaikan atau penurunan yang tidak menentu.

Pada tahun 2014, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bertumbuh 22,29% memecahkan rekor sejak 2011. Pertumbuhan IHSG dalam enam tahun terakhir (2008-2014) mencatatkan *return* 282,05%. Sekaligus mendudukkan IHSG diposisi kedua pertumbuhan *return* tertinggi dari bursa- bursa utama dikawasan regional dan dunia *year-to-date*. (sumber : Bisnis.com)

Pada tahun 2015, para investor saham menutup tahun ini dengan kerugian. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada di level 4.593. Posisinya lebih rendah 12,1 persen dari akhir tahun 2014. Ini merupakan penurunan terdalam IHSG selama tujuh tahun terakhir sejak 2008 yang mencapai penurunan sebesar 49%. IHSG melemah hingga Juni 2016, namun IHSG sepanjang tahun 2016 mengalami *bullish* atau peningkatan sebesar 15,32% yaitu diangka 5.296,71 poin dan membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) berada diperingkat kelima diantara bursa-bursa utama di dunia serta peringkat kedua dikawasan Asia Pasifik. Dan bila dicermati satu dekade atau 10 tahun belakangan. IHSG telah mengalami penguatan sebesar 193,36% yang merupakan kenaikan tertinggi diantara bursa-bursa utama dunia. (sumber : Republika.co.id)

Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga di pengaruhi oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Kestabilan nilai tukar rupiah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu perekonomian di Indonesia. Nilai tukar rupiah juga salah satu variabel makro ekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Menurut Setyaningrum, Muljono (2016)

Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Penentuan kurs rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia. Karena *kurs valas* sangat mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan, dan besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal. Fluktuasi kurs yang tidak stabil akan dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Ini tentu akan menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan saham di pasar modal, bagi investor asing akan cenderung melakukan penarikan modal sehingga terjadi *Capital of Flow* dan hal ini akan berimbas pada menurunnya tingkat *return* yang akan dibagikan.

Natsir (2014: 302) “Nilai tukar adalah harga dari suatu mata uang dalam mata uang negara lain, misalnya nilai rupiah setelah dikonversi dalam dolar AS”. Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar merupakan pertukaran mata uang dari berbagai negara. Jika mata uang suatu negara nilainya meningkat, maka disebut mengalami apresiasi. Sedangkan jika nilai mata uang suatu negara mengalami penurunan, maka disebut dengan depresiasi.

Penelitian yang dilakukan Amalia Salsabila, Deannes Isyuardhana S.E.,M.M. Khairunnisa S.E.,M.M (2016) menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian yang dilakukan Nugraha (2014), Anak Agung Gde Aditya Krisna dan Ni Gusti Putu Wirawati (2013), I Putu Marta Edi Kusuma dan Ida Bagus Badjra (2016),

Yenita Maurina, R.Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati (2015) memperkuat hal tersebut bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Sejak Juni 2013, nilai tukar rupiah cenderung melemah. Hal yang sama juga dialami oleh mata uang beberapa negara *emerging markets* (negara berkembang yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi dengan cepat) lainnya. Selama Juni sampai Agustus 2013, nilai tukar Lira Turki jatuh sebesar 10%, nilai tukar Rupee India jatuh sebesar 20% dan nilai tukar Rupiah serta Real Brazil jatuh sekitar 15%. (sumber : Indoprogress.com)

Tabel 1
Data Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS Tahun 2010-2017
(Per Tahun)

No	Tahun	Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS
1.	2010	Rp 8.991
2.	2011	Rp 9.068
3.	2012	Rp 9.670
4.	2013	Rp 12.189
5.	2014	Rp 12.440
6.	2015	Rp 13.795
7.	2016	Rp 13.436
8.	2017	Rp 13.548

Sumber: www.bi.go.id (diolah penulis, 2019)

Salah satu penyebab melemahnya rupiah dan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah penarikan dana asing dari pasar saham secara besar-besaran. Jika kurs Dolar AS menguat maka investor lebih tertarik untuk berinvestasi dalam bentuk Dolar AS dibandingkan dengan saham sehingga Indeks

Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi turun. (sumber : Kompas.com)

Gross Domestic Bruto (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui perkembangan perekonomian di suatu negara dalam suatu periode tertentu, baik atas harga dasar berlaku maupun atas dasar harga konstan (sumber : Departemen Statistik Bank Indonesia).

Menurut Suparmono (2018) *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh penduduk yang berada didalam wilayah hukum.

Hasil penelitian Kusuma dan Badjra (2016), Panji Kusuma Prasetyanto (2016), Habib Muhammad, dkk (2017) menunjukkan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan hasil penelitian Dianita (2018), Hasril Hasan (2018) menunjukkan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Salah satu faktor makro ekonomi yang bisa memberikan dampak pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah inflasi. Inflasi merupakan salah satu variabel yang memengaruhi harga saham di pasar modal.

Menurut Putong (2013:417) Inflasi adalah proses kenaikan harga - harga komoditi umum secara terus-menerus disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang dan lain sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Menurut Setyaningrum, Muljono (2016). Pada kondisi perekonomian yang tidak stabil inflasi dapat terjadi kapan saja. Sebagai seorang investor harus dapat

mengantisipasi kondisi tersebut pada saat melakukan investasi. Inflasi adalah suatu keadaan senantiasa meningkatnya harga- harga pada umumnya, atau suatu keadaan senantiasa turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang.

Anwar Nasution, Guru Besar Ekonomi UI, mengatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan tingkat laju inflasi pada tahun tahun 2013 adalah kenaikan tingkat harga barang impor karena semakin melemahnya nilai rupiah. Bila terjadi depresiasi rupiah yang cukup tajam terhadap mata uang asing, maka akan menyebabkan bertambah beratnya beban biaya yang harus ditanggung oleh produsen. Hal ini menyebabkan harga jual *output* didalam negeri (khususnya untuk industry substitusi impor) akan meningkat tajam, sehingga potensial meningkatkan derajat inflasi didalam negeri. Tetapi, untuk industry yang bersifat promosi ekspor, depresiasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk yang signifikan. (sumber : Presidentpost.id)

Tabel 2
Data Inflasi Tahun 2010-2017 (Per Tahun)

No	Tahun	Inflasi (%)
1.	2010	6,96%
2.	2011	3,79%
3.	2012	4,30%
4.	2013	8,38 %
5.	2014	8,36 %
6.	2015	3,35 %
7.	2016	3,02 %
8.	2017	3,61 %

Sumber: www.bi.go.id (diolah penulis, 2019)

Inflasi pada tahun 2013 merupakan inflasi tertinggi diantara tahun 2010 sampai tahun 2017. Inflasi pada tahun 2013 masih merupakan inflasi ringan (dikarenakan tidak mencapai 10%), tetapi merupakan inflasi tertinggi di ASEAN dengan angka inflasi 8,38%. Pada tahun 2014 inflasi hanya turun sebesar 0,02 dan tahun tahun selanjutnya cenderung menurun dari tahun sebelumnya sehingga mampu meningkatkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Hasil penelitian Krisna dan Wirawati (2013), Anak Agung Gde Aditya Krisna, Ni Gusti Putu Wirawati (2013) dan Amalia Salsabila (2016) menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan hasil penelitian I Putu Marta Edi Kusuma dan Ida Bagus Badjra (2016) menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan latar belakang masalah dan ada beberapa perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia Periode 2010-2017”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah Nilai Tukar Rupiah berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?

2. Apakah *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
3. Apakah Inflasi berpengaruh secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
4. Apakah Nilai Tukar Rupiah, *Gross Domestic Product* dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah di uraikan dan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi sesuai judul penelitian yang meliputi Nilai Tukar Rupiah, *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia Periode 2010-2017.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah ini adalah “Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah, *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia Periode 2010-2017?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia Periode 2010 - 2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia Periode 2010 - 2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi secara parsial terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia Periode 2010 - 2017.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah, *Gross Domestic Product* (GDP) dan Inflasi secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia Periode 2010 - 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil Penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan agar bisa diterapkan dimasa yang akan datang, serta dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh nilai tukar rupiah, *Gross Domestic Product* (GDP) dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2. Bagi dunia akademik

Hasil penelitian ini bisa dijadikan tambahan wacana penelitian dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor makro ekonomi yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi bagi investor dalam memahami dan mengevaluasi faktor makro ekonomi yang berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Dan menjadi bahan pertimbangan saat yang tepat untuk melakukan investasi serta pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. Yogyakarta. BPFE.
- Appa, Yuni. (2014). Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah/ Dollar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. ISSN : 2355 – 5408.
- Bringham E.F. and Houston J.F (2014). *Essentials of Financial Management : Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Desfiandi, Andi, Alvin Desfiandi dan Hapzi Ali. (2017). *Composite Stock Price Index (IHSG) Macro Factor in Investment in Stock (Equity Funds)*. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, Cakti Indra. (2016). *Ekonomi Makro*. Purwokerto. CV IRDH (Research & Publishing) Anggota IKAPI.
- Handiani, Sylvia. (2014). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013. Universitas Katolik Parahyangan Bandung. ISSN: 2355-4304.
- Harsono, Ardelia Rezeki dan Saparila Worokinasih. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.60. No.2*.
- Hasan, Hasril. (2018). *Feasibility Of Macroeconomic Variables In Stock Price*. *International Journal of Business, Economics and Law*. Vol.16, Issue 5 (August). ISSN 2289-1552.
- Husnul, Habib Muhammad, dkk. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs (IDR/USD), Produk Domestik Bruto dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indonesia Periode 2008-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.53 No.1*.

- Hussain, Altaaf, *et.al.*(2013). *Macroeconomic Determinants of Stock Price Variations: An Economic Analysis of KSE-100 Index. Pakistan Journal of Humanities and Social Science Volume.1 No.1 Pages 28-46*
- Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta. BPFE.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan Yogyakarta. BPFE.
- Krisna, Anak Agung Gde Aditya dan Ni Gusti Putu Wirawati. (2013). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia. ISSN: 2302-8556.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Edisi 4). Yogyakarta : Erlangga.
- Kumalasari, Dewi. (2016). Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) USDIDR, Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Yang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akademika* Vol.14 No.1.
- Kusuma, I Putu Marta Edi dan Ida Bagus Badjra. (2016). Pengaruh Inflasi, JUB, Nilai Kurs Dollar dan Pertumbuhan GDP Terhadap IHSG Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. ISSN : 2302-8912.
- Lailia, Hilya. (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Dollar dan Indeks Strait Times Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2010-Juni 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis* 12 (1).
- Lawrence, S.S. (2013). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Harga Komoditas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia. *Finesta*, 1(2), 18-23. Malang,202.
- Mariasih. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Asset Growth*, *Institutional Ownership*, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.
- Maurina, Yenita, R.Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati. (2015). Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga BI Rate Terhadap IHSG (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Universitas Brawijaya Malang. Vol. 27 No. 2.

- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter & Kebanksentralan*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Ndlovu, Boldwin, *et.al.* (2018). *The Impact of Macroeconomic Variables on Stock Returns: A Case of the Johannesburg Stock Exchange*. *Romanian Statistical Review nr.2*.
- Nuraini, Dianita Listya. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Nilai Tukar (Kurs) dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap IHSG Di BEI Tahun 2011-2016
- Otorima, Mone dan Ali Kesuma. (2016). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2005-2015. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis 2/2*.
- Prasetyanto, Panji Kusuma. (2016). Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2009. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol.1 No.1 ISSN:2548-1401*
- Pratama, H. S. A. (2015). *The Relationship Between Macroeconomic Variables (Inflation, Bi Rates and Rupiah to Us Dollar Currency) on Jakarta Composite Index Price (Period 1 January 2009–31 December 2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis, 24(2)*.
- Putong Iskandar. (2013). *Economics, Edisi 5 Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Salsabila, Amalia, Deannes Isyuardhana S.E.,M.M. Khairunnisa S.E.,M.M. (2016). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar/Kurs (USD/IDR), dan Indeks Nikkei 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. *Universitas Telkom. e-Proceeding of Management : Vol.3 No.2 Agustus. ISSN 2355-9357*.
- Saputra, I Gede Agus Angga dan Ida Bagus Dharmadiaksa. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, *Leverage* dan Profitabilitas pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16. 2 ISSN:2302-8556*
- Saputra, Marwan Indra dan Aris Triyono. (2016). *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi 1, Cetakan 1*. Yogyakarta. Deepublish.
- Siregar, dkk. (2014). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 1994-2013. *Jom Fekon Vol.1 No.2*.

- Sjaroni Bachrudin. (2016). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Edisi 1*. Yogyakarta. Deepublish.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro : Teori, Soal dan Penyelesaiannya Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suparmoko dan Elenora Sofilda. (2016). *Pengantar Ekonomi makro Edisi 5*. Tangerang. In Media.
- Triyono, David and Robiyanto. (2017). *The Effect Foreign Stock Indexes and Indonesia's Macroeconomics variables Toward Jakarta Composite Stock Price Index (JCI)*
- Wahyudi, Rifqi Nur. Dkk (2017). *The Influence Of Macroeconomics Variabel Toward Jakarta Composite Index On Indonesia Stock Exchange*. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika Vol.14 No.2.
- Wahyudi, Sugeng, H. Hersugondo, Rio Dhani Laksana dan R.Rudy. (2017). *Macroeconomic Fundamental and Stock Price Index in Southeast Asia Countries : A Comparative Study*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2017, 7 (2) ,182-187. ISSN 2146-4138.
- Widyastuti, Maria. (2017). *Analysis of Effects of Inflation, Interest Rates, Rupiah Exchange Rate toward Composite Stock Price Index with the Gross Domestic Products as Moderation Variable in the Indonesia Stock Exchange*. *The International Journal of Business & Management Vol.5 Issue.1*
- Widoarmodjo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Witjaksono, A. A. (2010). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG Di BEI Selama Periode 2000-2009). Universitas Diponegoro.

Sumber Internet:

www.bi.go.id

www.bisnis.com

www.detikfinance.com

www.kemendag.go.id

www.reksadanacomunity.com

www.republika.co.id

www.yahoo.finance.com

